

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang akan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁴⁸

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam - macam materi yang terdapat dalam kepustakaan (buku) atau jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.⁴⁹

Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller dalam Lexy Moleong bahwa ‘penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan

⁴⁸ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) cetakan ke-5, hal. 24

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 60

pada manusia dalam bawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan terhadap guru Bimbingan dan Konseling, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling berkarakter di SMP Negeri 25 Surabaya.

Pendekatan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar menggunakan fakta.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 25 Surabaya ini berada di daerah Simo Rukun Kecamatan Sukomanunggal dan merupakan SMP Kawasan. selain itu sekolah ini juga berada di daerah Surabaya barat.

⁵⁰ Lexy j Melong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 3

⁵¹ Handari Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada Pres, 2005) hal. 31

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh, dalam hal ini yang menjadi sumber data peneliti di peroleh dari interview dan dokumentasi, penulis mengambil sampel dari, Kepala Sekolah, Guru Bimbingan dan Konseling, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi SMP Negeri 25 Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara tidak langsung ataupun langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya termasuk situasi dan kondisinya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dokumen-

dokumen tersebut dapat berupa: buku raport, buku induk murid, catatan kesehatan siswa, dan rekaman.

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang menyangkut perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang absensi murid, daftar-daftar pelanggaran yang dilakukan siswa dan lain-lain.

3. Metode Interview

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan face to face yang dilakukan secara lisan untuk mendapatkan suatu data tertentu.

Dengan teknik ini penulis mengadakan tanya jawab dengan guru Bimbingan dan Konseling mengenai pelaksanaan Bimbingan Konseling Berkarakter yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya. Serta Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam untuk menanyakan karakter siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵² Karena dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, maka untuk menganalisa data

⁵² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 69

(baik dari literatur maupun dari hasil penelitian) penulis menggunakan teknik analisa data dengan pola berfikir deduktif dan induktif.

1. Pola berfikir Induktif

Yaitu suatu analisa yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kongkrit yang bersifat khusus, yang kemudian dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa kongkrit tersebut ditarik suatu generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum.⁵³

2. Pola berfikir Deduktif

Yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa kongkrit yang bersifat umum, yang kemudian dari fakta-fakta yang bersifat umum atau peristiwa-peristiwa kongkrit tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh deskripsi secara jelas penulis berangkat dari sebuah konsep umum kemudian ditarik menjadi deskripsi khusus.

F. Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keadaan (reliabilitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.⁵⁴

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Office, 1995), hal 42

⁵⁴ Lexy j Melong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002) hal 171

Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presisten Observation* (Ketekunan Pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.
2. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dilakukan peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang diperoleh dari lapangan dengan data hasil wawancara pada sumber data primer.
3. *Peerderieting* (Pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Setelah hasil sementara diperoleh, maka dilakukan diskusi dengan teman sejawat. Hal ini bertujuan untuk tetap mempertahankan sikap terbuka mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling berkarakter di SMP Negeri 25 Surabaya.

4. Pengecekan Anggota, yang dicek dengan anggota yang terlibat mengenai data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan. Yaitu, salah satunya seperti ikhtisar wawancara yang diperlihatkan kepada anggota yang terlibat, dan mereka akan dimintai pendapatnya.

Secara tidak langsung dari paparan diatas, penelitian ini telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, untuk membuktikan keabsahan data.